

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *greenwashing* dan *assurance* terhadap kualitas laporan keberlanjutan, serta menguji peran risiko lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh variasi kualitas laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi di Indonesia meskipun kewajiban pelaporan telah diterapkan, serta adanya indikasi praktik *greenwashing* yang mengancam kredibilitas pengungkapan keberlanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Sampel terdiri atas 61 observasi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Dari empat hipotesis yang diajukan, satu hipotesis memperoleh dukungan empiris, yaitu *assurance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan (H_2 didukung). Sementara itu, tiga hipotesis lainnya tidak memperoleh dukungan empiris: penelitian ini tidak dapat menunjukkan bukti bahwa *greenwashing* berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan (H_1 tidak didukung), serta peran moderasi risiko lingkungan pada pengaruh *greenwashing* (H_3 tidak didukung) maupun *assurance* (H_4 tidak didukung) terhadap kualitas laporan keberlanjutan juga tidak terbukti secara empiris.

Kata kunci: *greenwashing*, *assurance*, risiko lingkungan, kualitas laporan keberlanjutan, PROPER